

MOTIVASI BERPRESTASI, GAYA BELAJAR, DAN KEMAMPUAN MEMANFAATKAN SUMBER BELAJAR KONTRIBUSINYA TERHADAP KREATIVITAS MAHASISWA D2

Indri Asri dan Bambang Warsito
Indriasri2014@gmail.com
Dosen UT-UPBJJ Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kontribusi motivasi berprestasi, terhadap kreativitas mahasiswa, 2) Kontribusi gaya belajar terhadap kreativitas mahasiswa. 3) Kontribusi kemampuan memanfaatkan sumber belajar terhadap kreativitas mahasiswa. 4) Kontribusi motivasi berprestasi, gaya belajar kemampuan memanfaatkan sumber belajar secara bersama-sama terhadap kreativitas mahasiswa Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional.. Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Ada kontribusi positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap kreativitas mahasiswa ($Sig_{hitung} 0,017 > 0,05$), 2) Ada kontribusi positif dan signifikan Gaya Belajar terhadap Kreativitas mahasiswa ($sig_{hitung} 0,26 < \text{taraf signifikansi } 0,05$), 3) Ada kontribusi positif dan signifikan antara kemampuan memanfaatkan sumber belajar terhadap kreativitas mahasiswa ($sig_{hitung} 0,00 < \text{taraf signifikansi } 0,05$). 4) Ada kontribusi positif dan signifikan motivasi berprestasi, gaya belajar dan kemampuan memanfaatkan sumber belajar secara bersama-sama terhadap kreativitas mahasiswa (F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $8,952 > 3,67$. pada taraf signifikansi $0,05$).

Kata Kunci: *Motivasi Berprestasi, Gaya Belajar, Kemampuan memanfaatkan Sumber Belajar Dan Kreativitas Mahasiswa*

ACHIEVEMENT MOTIVATION, LEARNING STYLE, AND ABILITY TO USE RESOURCES CONTRIBUTION STUDENT CREATIVITY D2

Abstract

This study aims to determine: 1) Contributions achievement motivation, for the creativity of students, 2) Contributions style belajar terhadap student creativity. 3) Contributions ability to take advantage of the creativity of students learning resources. 4) Contributions achievement motivation, learning styles ability to utilize learning resources together for student creativity method used is survey method with the correlational approach .. From the analysis of the data obtained the following results: 1). There is a significant and positive contribution to the creativity of student achievement motivation ($Sig \text{ count } 0,017 > 0,05$), 2) There is a significant and positive contribution to the creativity of students learning styles ($sighitung 0.26 < 0.05 \text{ significance level}$), 3) There is a positive contribution and significant correlation between the ability to use

learning resources for student creativity (sighting $0.00 < 0.05$ significance level). 4) There is a positive and significant contribution to achievement motivation, learning style and ability to take advantage of learning resources together for the creativity of students (F count larger than F table or $8.952 > 3.67$, at significance level 0.05).

Keywords: *Achievement Motivation, Learning Styles, Learning Resources And Capabilities utilizing Student Creativity*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik, yang memungkinkan ketiga dimensi kemanusiaan paling elementer di atas dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, pendidikan seyogianya menjadi wahana strategis bagi upaya mengembangkan segenap potensi individu, sehingga cita-cita membangun manusia Indonesia seutuhnya dapat tercapai. Arah pendidikan lebih menekankan pada pendidikan transformatif, yang menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural dan kultural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal. Proses transformasi tersebut berjalan sangat cepat yang kemudian mengantarkan pada masyarakat

berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

Akselerasi perubahan orientasi masyarakat mendorong dirinya segera menyelaraskan pola pikir dan gaya hidupnya sesuai dengan tuntutan perubahan yang terjadi. Kondisi ini juga termasuk terjadi pada diri mahasiswa. Dalam mensiasati kondisi dan tuntutan akselerasi perubahan tersebut diperlukan kreativitas berpikir dan berusaha. Kreativitas merupakan proses yang dinamis dalam diri seseorang yang dapat menghasilkan beberapa pilihan atau alternatif atas suatu masalah, dan pertanyaan yang sedang dihadapi seseorang. Kreativitas akan terlahir karya kreatif dan inovatif yang berguna dalam kehidupan manusia. Kreativitas sesungguhnya merupakan fenomena yang *inherent* dalam kehidupan manusia yang sudah ada sepanjang sejarah manusia (Sujarwo, 2011). Kreativitas manusia mampu mengubah dan memperkaya dunianya dengan penemuan-penemuan di berbagai bidang. Kreativitas memungkinkan manusia untuk membuat dan memodifikasi sesuatu. Kemampuan ini

menimbulkan kepuasan dalam diri manusia yang tidak ada taranya.

Untuk mengembangkan kreativitas individu dan masyarakat, perlu adanya kebudayaan yang *kreativogenik*. Menurut Hasan Langgulung (1991) bahwa kebudayaan yang *kreativogenik* merupakan kebudayaan yang menunjang, memupuk dan memungkinkan berkembangnya kreativitas faktor sosial kultural, kebudayaan *kreativagonik* memungkinkan tersedianya sarana kebudayaan dan memberi kebebasan terhadap media kebudayaan dan semua warga negara tanpa kecuali, sehingga sumber belajar mempunyai kontribusi positif terhadap pencapaian keberhasilan pembelajaran yang optimal. Selama ini perilaku mahasiswa terhadap perubahan cenderung kurang peduli, mahasiswa yang memiliki kemampuan unggul dan kreativitas tinggi dalam meraih prestasi belajar kurang memberikan perhatian yang khusus atau optimal, sehingga dalam pencapaian tujuan kurang optimal.

Untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa banyak cara yang dapat dilakukan, baik secara instrinsik maupun ekstrinsik. Dari dalam diri mahasiswa, misalnya; minat, motivasi belajar, motivasi berprestasi, rasa percaya diri, keberanian, gaya belajar, kemandirian belajar dan sebagainya. Faktor ekstrinsik misalnya; kondisi alam, bencana alam, tuntutan orang tua, tuntutan masyarakat,

tersedianya kesempatan, fasilitas, tersedianya sumber belajar dan sebagainya. Kedua faktor tersebut memberikan memberikan pengaruh yang signifikan dalam pengembangan kreativitas mahasiswa. Kreativitas merupakan proses yang dinamis dalam diri seseorang yang dapat menghasilkan beberapa pilihan atau alternatif atas suatu masalah, dan pertanyaan yang sedang dihadapi seseorang (Utami Munandar, 1999). Kreativitas manusia mampu mengubah dan memperkaya dunianya dengan penemuan-penemuan di berbagai bidang. Kreativitas memungkinkan manusia untuk membuat dan memodifikasi sesuatu. Kemampuan ini menimbulkan kepuasan dalam diri manusia yang tidak ada taranya.

Degeng (2001) menyebutkan bahwa karakteristik mahasiswa meliputi: gaya kognitif, motivasi berprestasi, gaya belajar, *locus of control*, kecerdasan ganda, dan kecerdasan emosional. Rose dan Nicholl (2002) mengemukakan bahwa ada tiga gaya belajar yang dapat dikembangkan pada diri peserta didik, yaitu: visual, auditori, dan kinestetik. Tiap anak mempunyai gaya belajar yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Selanjutnya, Rose dan Nicholl (2002) menjelaskan bahwa gaya belajar visual adalah belajar melalui melihat sesuatu. Mahasiswa dengan gaya belajar visual suka melihat gambar atau diagram. Mereka juga suka

pertunjukan, peragaan atau menyaksikan video. Gaya belajar auditori adalah belajar melalui mendengar sesuatu. Mahasiswa dengan gaya belajar auditori suka mendengarkan kaset audio, ceramah-ceramah, diskusi, debat dan instruksi (perintah) verbal. Kinesketik adalah gaya belajar melalui aktivitas dan keterlibatan langsung. Mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik suka 'menangani', bergerak, menyentuh, dan merasakan atau mengalami sendiri.

Motivasi berprestasi merupakan pendorong untuk meraih prestasi setinggi-tingginya melalui berbagai upaya dalam mencapai tujuannya. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi lebih tinggi memiliki pandangan positif terhadap tugas dan memiliki rasa percaya diri dalam mengatasi kesulitan. Cruickshank, Bainer & Metcalf yang dikutip oleh Sutarno Joyoatmojo (2003: 22) menyatakan bahwa "guru efektif adalah guru yang mampu membantu mahasiswa memperoleh yang terbaik dari pembelajaran yang dikelolanya".

Kemampuan memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran akan menimbulkan komunikasi langsung antara mahasiswa dengan alat tersebut, dan antara mahasiswa dengan sumber informasi atau dosen secara tidak langsung. Sumber belajar sebagai alat yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan mahasiswa sehingga

dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sumber belajar erat hubungannya dengan cara belajar mahasiswa, karena sumber yang dipakai oleh dosen dalam pembelajaran yang juga dipakai mahasiswa untuk menerima bahan pelajaran. Sumber belajar yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran oleh mahasiswa (Ahmad Rohani, 2004). Melalui sumber belajar para mahasiswa akan memperoleh pengalaman lebih luas dan lebih kaya serta menimbulkan keinginan belajar yang baru. Sumber belajar mempunyai peran penting dalam memberikan pengalaman visual kepada mahasiswa sehingga terdorong untuk belajar. Sumber belajar yang merupakan lambang-lambang kata yang berupa wacana bisa dimanfaatkan untuk melatih keterampilan membaca. Cony Semiawan & Munandar, U.S.C. (1989) berpendapat bahwa agar mahasiswa kreatif perlu diberi lebih banyak kebebasan di luar kelas dengan pemberian tugas dan pelatihan. Mahasiswa mampu mengembangkan sendiri apa yang diperoleh dari kelas. Sumber belajar adalah wadah yang terdekat untuk mengembangkan bakat dan kreasi mahasiswa di samping yang diperoleh di luar kelas. Makin lengkap kebutuhan mahasiswa yang dapat dipenuhi oleh sumber belajar, makin meningkat minat dan kegiatan mahasiswa sehingga belajarnya menjadi lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, yang ditujukan untuk menetapkan besarnya arah hubungan antara variabel-variabel. Hubungan tersebut hubungan antara variabel motivasi berprestasi, gaya belajar, kemampuan memanfaatkan sumber belajar dengan variabel terikat, yaitu variabel kreativitas mahasiswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kelompok belajar (Pokjar) Surakarta dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan; peneliti memahami kondisi lingkungan kampus lebih udah dalam menggali informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian dan diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam mencapai tujuan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret–Oktober 2014, sehingga waktu yang dipergunakan selama 6 bulan. Hal tersebut sudah termasuk meliputi kegiatan observasi dan pendosensan izin, penyusunan instrumen, uji coba dan analisis uji coba, pengumpulan data, analisis data dan penulisan laporan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Mahasiswa PGSD Pokjar Surakarta

sebanyak sekitar 500 mahasiswa. Dipilihnya mahasiswa Pokjar Surakarta dengan pertimbangan teknis dan faktor psikis. Secara teknis pelaksanaan penelitian tidak banyak mengganggu proses pembelajaran karena pengambilan data dilakukan setelah semester IV dan secara psikis, mahasiswa telah cukup menyerap materi kuliah.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Pokjar Surakarta yang berjumlah 71 mahasiswa. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan *proportional Random Sampling*. Teknik *random sampling* digunakan untuk memilih secara acak sekolah yang dipilih menjadi subyek penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara undian. Berdasarkan banyaknya populasi maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 71 mahasiswa atau 35,5% dari populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang akan diambil adalah data tentang motivasi berprestasi mahasiswa, gaya belajar, kemampuan memanfaatkan sumber belajar dan kreativitas mahasiswa. Untuk memperoleh data tersebut, maka digunakan teknik pengumpulan data, yaitu: Angket (kuesioner), digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi berprestasi, Gaya Belajar dan kemampuan memanfaatkan sumber belajar mahasiswa.

Sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian yang ada, teknik ini merupakan teknik utama yang digunakan untuk menjaring data dalam penelitian ini. Teknik kedua tes kreativitas, digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas mahasiswa.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, ada dua langkah pokok yang diperlukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu : (1) uji persyaratan analisis, dan (2) analisis data. Setelah memenuhi uji persyaratan di atas kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi ganda. Data dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS release 17. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan data masing-masing variabel. Deskripsi data yang pertama diawali dengan deskripsi umum, kemudian deskripsi untuk tiap-tiap variabel. Deskripsi umum menyajikan data mengenai nilai terbesar, nilai terkecil, jumlah skor keseluruhan, jumlah N, simpangan baku, mean, median, modus, table distribusi dan gambar histogram.

b. Analisis Statistik

Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis korelasi dan regresi sederhana untuk satu prediktor. Pengujian hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Adapun langkah-langkahnya yaitu : (i) menentukan persamaan garis regresi ganda $(w) = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$; (2) uji keberartian regresi linier ganda; (3) uji keberartian korelasi linier ganda. Dari masing-masing uji dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; (5) menentukan sumbangan tunggal pertama, kedua dan tunggal ketiga serta sumbangan bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk menganalisis data pada penelitian ini digunakan beberapa teknik analisis, yaitu analisis korelasi sederhana (parsial) dan analisis regresi ganda.

Kontribusi Motivasi Berprestasi ((X_1) Terhadap Kreativitas Mahasiswa (Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{x_1y} = 0,253$, sig. 0,017 dengan dengan 71 orang responden pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel} = 0,194$. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} : 0,253 > r_{tabel} : 0,194$ dan sig. $0,017 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

terdapat kontribusi positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap kreativitas mahasiswa

Kontribusi Gaya Belajar (X_2) terhadap Kreativitas Mahasiswa (Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{x_2y}=0,232$ sig. 0,026 dengan 71 orang responden, pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel}=0,194$. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} : $0,232 > r_{tabel}$: 0,194 dan sig hitung $0,026 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan gaya belajar terhadap kreativitas mahasiswa

Kontribusi Kemampuan Memanfaatkan Sumber Belajar (X_3) terhadap Kreativitas Mahasiswa (Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{x_3y}=0,456$ sig. 0,000 dengan 71 orang responden, pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel}=0,194$ dan sig hitung $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kemampuan memanfaatkan sumber belajar terhadap kreativitas mahasiswa

Kontribusi Motivasi Berprestasi (X_1), Gaya Belajar (X_2), dan Kemampuan Memanfaatkan Sumber Belajar (X_3) Secara Bersama-Sama terhadap Kreativitas Mahasiswa (Y)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda yang digunakan untuk mengetahui kontribusi motivasi berprestasi, gaya belajar, dan kemampuan memanfaatkan sumber belajar secara bersama-sama terhadap kreativitas mahasiswa disajikan dalam rangkuman hasil analisis regresi berikut ini:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber Sig	JK	DK	RK	F
Regresi 0,00	911,758	3	303,919	8,952
Residu	2274,636	67	33,950	
Total	3186,394	90	-	-

Keterangan:

JK : Jumlah Kuadrat
 DK : Derajat Kebebasan
 RK : Rata-Rata Kuadrat
 F : Varians
 Sig : Signifikansi

Dari tabel tersebut diperoleh harga F_{hitung} sebesar 8,952. dan harga F_{tabel} pada $db=3$, $dk= 67$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 3,97. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $8,952 > 3,97$. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh indeks korelasi ganda (R_{xy} ganda) sebesar 0,535 koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,286, koefisien prediksi x_1 ($\hat{a}_1=0,417$), koefisien prediksi x_2 ($\hat{a}_2= 0,397$), koefisien prediksi

x_3 ($\hat{\alpha}_3 = 0,305$) dan konstanta ($k=45,090$), sehingga berdasarkan hasil tersebut diperoleh persamaan regresi: $Y = 45,090 + 0,417X_1 + 0,397X_2 + 0,305X_3$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi, gaya belajar dan kemampuan memanfaatkan sumber belajar secara bersama-sama terhadap kreativitas mahasiswa

Koefisien Determinasi, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Dari hasil analisis regresi ganda diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,286, hal ini menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa didukung oleh gaya belajar, kemampuan memanfaatkan sumber belajar dan motivasi berprestasi sebesar 100,00% yang sisanya ($100\% - 28,6\% = 71,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya diperoleh pula sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel (X_1) dan variabel (X_2) sebagai berikut:

- 1) Sumbangan Relatif (SR) dalam %, yaitu:
 - a) Untuk variabel bebas pertama (X_1) = 18,67%
 - b) Untuk variabel bebas kedua (X_2) = 18,08%
 - c) Untuk variabel bebas ketiga (X_3) = 63,23%
- 2) Sumbangan Efektif (SE) yaitu:
 - a) Untuk variabel bebas pertama (X_1) = 5,34%

b) Untuk variabel bebas kedua (X_2) = 5,17%.

c) Untuk variabel bebas ketiga (X_3) = 18,08%

Besarnya koefisien korelasi variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y sebesar 0,535 hal ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y , sedangkan hasil F_{reg} sebesar 8,952 menunjukkan bahwa Kontribusi X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y bermakna. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh indeks korelasi ganda (R_{xy} ganda) sebesar 0,586, koefisien determinasi 0,286, koefisien prediksi x_1 ($\hat{\alpha}_1 = 0,417$), koefisien prediksi x_2 ($\hat{\alpha}_2 = 0,397$), koefisien prediksi x_3 ($\hat{\alpha}_3 = 0,397$) dan konstanta ($k=45,090$), sehingga berdasarkan hasil tersebut diperoleh persamaan regresi $Y = 45,090 + 0,417X_1 + 0,397X_2 + 0,397X_3$. Maka dapat dirumuskan bahwa motivasi berprestasi, gaya belajar dan kemampuan memanfaatkan sumber belajar secara bersama-sama mempengaruhi kreativitas mahasiswa sebesar 28,60%, yakni motivasi berprestasi sebesar 10,20%, gaya belajar sebesar 09,42%, dan kemampuan memanfaatkan sumber belajar 14,40%. Berdasarkan persamaan garis regresi linier di atas dapat dirumuskan bahwa motivasi berprestasi akan meningkat atau menurun sebesar 0,1020 untuk setiap

peningkatan atau penurunan satu unit kreativitas mahasiswa, kreativitas mahasiswa akan meningkat atau menurun sebesar 0,0942 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit kreativitas mahasiswa, dan juga kemampuan memanfaatkan sumber belajar akan meningkat atau menurun sebesar 0,1440 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit kreativitas mahasiswa.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka selanjutnya dibahas hasil tersebut sebagai berikut:

1. Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Kreativitas Mahasiswa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kreativitas mahasiswa. Dari hasil analisis diketahui bahwa koefisien korelasinya adalah 0,253 dan motivasi berprestasi memiliki rata-rata sebesar 48,37. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi tersebut, kontribusi motivasi berprestasi terhadap kreativitas mahasiswa sedang. Dengan demikian dapat ditunjukkan bahwa semakin baik motivasi berprestasi semakin baik pula kreativitas mahasiswa.

Hal ini dapat dipahami bahwa menurut Atkinson (1976). Ada 2 aspek

yang mendasari motivasi berprestasi, yaitu: pengharapan untuk sukses dan menghindari kegagalan. Kedua aspek motivasi ini berhubungan dengan hal-hal/tugas-tugas dikemudian hari. Usaha menghindari kegagalan dapat diartikan sebagai upaya mengerjakan tugas-tugas seoptimal mungkin, agar tidak gagal untuk memperoleh kesempatan yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Gagne (1985 : 22) bahwa dalam pembelajaran motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Kondisi pembelajaran yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal secara garis besar dikelompokkan menjadi kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal adalah faktor-faktor yang ada di dalam diri mahasiswa yang meliputi: kesiapan, kemampuan, pengetahuan prasyarat yang telah dimiliki mahasiswa, motivasi, aspirasi, bakat dan intelegensi. Kondisi eksternal adalah segala sesuatu yang berada di luar diri mahasiswa namun ikut mempengaruhi belajar mahasiswa meliputi: sarana prasarana, cuaca, iklim belajar, bangunan sekolah, kamar belajar dan sebagainya

2. Kontribusi Gaya Belajar terhadap Kreativitas Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa mempunyai hubungan yang positif terhadap kreativitas mahasiswa. Dari hasil analisis diperoleh skor koefisien korelasinya adalah 0,232 dan memiliki rata-rata 46,99. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi tersebut, Kontribusi gaya belajar terhadap kreativitas mahasiswa sedang.

Dari data tersebut dapat dipahami bahwa gaya belajar memberikan sumbangan yang cukup bermakna terhadap pengembangan kreativitas mahasiswa. Gaya belajar adalah cara yang lebih disukai seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan memahami suatu informasi. Sebagai misal, ketika kita ingin mempelajari tentang tanaman, kita mungkin lebih senang jika belajar melalui video, mendengarkan ceramah, membaca buku, atau lebih senang belajar melalui cara bekerja langsung di perkebunan atau mengunjungi kebun raya. Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan soal. Dengan ungkapan yang berbeda, Gaya belajar

seseorang merupakan kombinasi dari cara menyerap informasi, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi tersebut.

Setiap strategi pembelajaran yang berhasil sangat dipengaruhi cara atau gaya mahasiswa belajar, pribadinya serta kesanggupannya (Madden, 2002; Nasution, 2009). Para peneliti menemukan adanya berbagai gaya belajar pada mahasiswa yang dapat digolongkan menurut kategori tertentu. Menurut Nasution (2009) menyimpulkan: (1) tiap murid belajar menurut caranya sendiri yang kita sebut gaya belajar, demikian juga pembelajar memiliki gaya mengajar masing-masing, (2) kita dapat menemukan gaya belajar itu dengan instrumen tertentu dan (3) kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar mempengaruhi efektifitas belajar

3. Kontribusi Kemampuan Memanfaatkan Sumber Belajar terhadap Kreativitas Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan memanfaatkan sumber belajar mempunyai hubungan positif terhadap kreativitas mahasiswa. Dari hasil analisis diperoleh skor koefisien korelasinya adalah 0,367 dan memiliki rata-rata

92,80. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi tersebut, Kontribusi kemampuan memanfaatkan sumber belajar terhadap kreativitas mahasiswa sedang.

Secara umum kemampuan memanfaatkan sumber belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap kreativitas mahasiswa, namun kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber belajar perlu ditingkatkan, terutama dalam merumuskan tujuan, memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, serta rencana analisis hasil belajar. Masih rendahnya ketercapaian komponen-komponen tersebut dalam mempengaruhi kemampuannya dalam kemampuan memanfaatkan sumber belajar yang dapat dilihat dari aspek: yaitu; a) jenis sumber belajar yang dimanfaatkan, b) pemilihan sumber belajar, c) tujuan kemampuan memanfaatkan sumber belajar, dan d) juga karena rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran

Dalam keanekaragaman sifat dan kegunaan sumber belajar, secara umum memberikan sumbangan sebagai berikut: (1) merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses belajar mengajar yang akan ditempuh. (2) pemandu secara teknik dan langkah-

langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti menuju pada penguasaan keilmuan secara tuntas, (3) memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan aspek-aspek bidang keilmuan yang dipelajari, (4) memberikan petunjuk dan gambaran kaitan bidang keilmuan yang sedang dipelajari dengan berbagai bidang keilmuan lainnya, (5) menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain yang berhubungan dengan bidang keilmuan tertentu, dan (6) menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul yang merupakan konsekuensi logis dalam suatu bidang keilmuan yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari orang-orang yang mengabdikan diri dalam bidang tersebut. (Mulyasa E, 2003: 49-50)

4. Kontribusi Motivasi Berprestasi, Gaya Belajar, Kemampuan Memanfaatkan Sumber Belajar Secara Bersama-Sama terhadap Kreativitas Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi, gaya belajar kemampuan memanfaatkan sumber belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap kreativitas mahasiswa. Dari hasil analisis di peroleh skor koefisien korelasinya adalah 0,586.

Dilihat dari besarnya koefisien korelasi tersebut, hubungan motivasi berprestasi, gaya belajar, kemampuan memanfaatkan sumber belajar dengan kreativitas mahasiswa signifikan.

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan memanfaatkan sumber belajar memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain. Maka dari itu perlu dipersiapkan perencanaan yang matang dalam kemampuan memanfaatkan sumber belajar yang didukung dengan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian kreativitas mahasiswa. Sumber belajar merupakan aset informasi yang sangat besar bagi mahasiswa. Sumber belajar tidak hanya terbatas pada figur dosen, buku-buku di perpustakaan, dan peralatan di laboratorium, namun sumber belajar dapat di peroleh dari lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah (masyarakat). Tersedianya sumber belajar yang lengkap akan mendorong mahasiswa untuk belajar lebih intensif dan menarik. Mahasiswa secara individual dan kelompok dapat mengakses informasi dari berbagai sumber belajar yang lebih realistis dan mudah diperoleh. Dengan demikian mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih

baik. Upaya mahasiswa demikian akan mendorong dirinya meraih prestasi belajar yang optimal. Di samping itu, adanya kemampuan memanfaatkan sumber belajar yang baik akan mendorong para dosen mampu meningkatkan partisipasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran.

Peran dosen dalam pembelajaran sangat strategis dalam memberdayakan mahasiswa. Dosen hendaknya memberikan kesempatan secara luas kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Dosen sebagai pengelola pembelajaran perlu mempertimbangkan kesesuaian pendekatan yang akan diterapkan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan karakteristik mahasiswanya. Dosen hendaknya memiliki kemampuan dalam memilih pendekatan yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik mahasiswa agar memberikan hasil yang optimal. Mahasiswa akan dapat leluasa mengembangkan kemampuan secara optimal melalui motivasi berprestasi dengan teman-temannya dan lingkungannya.

Di samping itu, mahasiswa yang memiliki kreativitas tinggi, cenderung lebih tertarik dan merasa tertantang dalam menemukan fakta dan konsep baru. Keinginan tersebut di dukung dengan

ide-ide baru, kemampuan berpikir kreatif, kritis dan konstruktif dalam memilih berbagai alternatif pemecahan masalah. Keberhasilan penemuan konsep baru merupakan bagian dari proses berinteraksi dengan lingkungan dan mahasiswa lain. Capaian tersebut mendorong mahasiswa untuk selalu berusaha mengembangkan kreativitasnya yang lebih baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dengan menggunakan taraf signifikansi 5% di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada kontribusi positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap mahasiswa. Secara umum mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki kreativitas mahasiswa lebih baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berkontribusi positif dan signifikan terhadap kreativitas mahasiswa pada program PGSD.
2. Ada kontribusi positif dan signifikan gaya belajar terhadap kreativitas mahasiswa. Secara umum mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual, kinestetik, yang tinggi dan baik, cenderung memiliki

kreativitas mahasiswa lebih baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap kreativitas mahasiswa.

3. Ada kontribusi positif dan signifikan kemampuan memanfaatkan sumber belajar terhadap kreativitas mahasiswa. Secara umum mahasiswa yang memiliki kemampuan memanfaatkan sumber belajar dengan baik, cenderung memiliki kreativitas mahasiswa lebih baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa memanfaatkan sumber belajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap kreativitas mahasiswa.
4. Ada kontribusi positif dan signifikan motivasi berprestasi, gaya belajar dan kemampuan memanfaatkan sumber belajar secara bersama-sama terhadap kreativitas mahasiswa, Secara umum mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi, memiliki gaya belajar baik, dan memiliki kemampuan memanfaatkan sumber belajar dengan baik, cenderung memiliki kreativitas mahasiswa lebih baik.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi, gaya belajar dan kemampuan memanfaatkan sumber belajar secara bersama-sama berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kreativitas mahasiswa.

Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian maka disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Setiap mahasiswa dapat meningkatkan kreativitasnya melalui diskusi, anjangan, observasi, wawancara, mengikuti kegiatan karang taruna, dan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kualitas diri dan kemampuan berpikir verbal.
2. Dosen dalam memberikan perkuliahan hendaknya senantiasa menanamkan motivasi berprestasi yang akan ditekuni,
3. Dapat dikembangkan dengan penelitian-penelitian yang terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran, agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam skala yang luas, khususnya dalam pemberdayaan mahasiswa.

dengan memberikan pandangan-pandangan yang positif tentang baik buruknya profesi yang diambil. Hal ini dapat dilakukan karena sikap mahasiswa dapat diubah melalui pendidikan, yaitu dengan memberikan penanaman nilai positif pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. 2004. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atkinson, J. 1982. *Motivation and Achievement*. Washington, D.C: V.H. Winston and Sons.
- Atkinson, J. 1984. *Motivation in Fantasy, Action and Society*. Englewoods Cliffs, New Jersey : D. Van Nostrand and Company. Inc.
- Coni Semiawan, R. & Munandar, U.S.C. 1989. *Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Grasindo
- Degeng, I.N.S. 1991. *Karakteristik Belajar Mahasiswa Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia*. Jakarta PAU-UT Dirjend Dikti Depdikbud
- Gagne, R.M. 1985. *Principle of Instructional Design*. New York : Hall Rinehart and Winston.
- Madden, T.L. 2002. *Fire-Up Your Learning: an Accelerated Learning Action Guide*. Alih Bahasa: Ivonne Suryana. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Munandar, U.S.C. 1982. *Creativity and Education*. Jakarta: Depdikbud.

Munandar, U.S.C. 2003. *Kreativitas dan Keterbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Nasution, S. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Rose, C dan Nicholl, M. 2002. *Accelerated Learning for the 21 st Century*. Penerjemah: Dedy Ahimsa. Editor: Purwanto. Bandung: Nuansa.

Sujarwo, 2011. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Ekspositori terhadap Hasil Belajar Sosiologi pada Siswa SMA yang Memiliki Tingkat Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Berbeda. Prodi Teknologi Pembelajaran Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. *Disertasi* (tidak dipublikasikan)

Sutarno Joyo Atmojo: 2003. pembelajaran Efektif : *Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan Menuju Penyediaan Sumber Daya Insani yang Unggul*, Universitas Sebelas Maret Surakarta